

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi nomor dua setelah Brazil (Bahtera 2010). Keanekaragaman hayati ini tersebar di berbagai daerah yang terdapat di Indonesia. Menurut Bawaihaty *et al.* (2014), keanekaragaman hayati yang dimiliki suatu daerah sangat penting karena dapat memberikan ciri khas bagi suatu daerah. Keanekaragaman hayati yang dimiliki suatu daerah sangat bervariasi, salah satunya adalah lumut.

Lumut merupakan tumbuhan tingkat rendah yang termasuk ke dalam divisi Bryophyta. Lumut di alam memiliki peran yang penting dalam ekosistem. Lumut dapat berperan sebagai penyerap air, mempertahankan kelembaban dan sebagai penyerap polutan (Bawaihaty 2014). Lumut juga dapat digunakan sebagai indikator pencemaran udara. Menurut Govindaparyi *et al.* (2010), jenis-jenis lumut yang dapat dijadikan sebagai indikator terhadap polusi udara antara lain *Marchantia polymorpha*, *Solenostoma crenulata*, *Ceratodon purpureus* dan *Funaria hygrometrica* dikarenakan jenis-jenis ini toleran terhadap logam. Damayanti (2006) menyatakan bahwa lumut memiliki keunikan dan keindahan yang dapat memberikan nilai lebih jika dikembangkan. Lumut memiliki potensi sebagai tanaman hias karena bentuk dan keanekaragaman jenisnya

Penelitian mengenai lumut telah banyak dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Windadri *et al.* (2010), melaporkan di hutan Bukit Bengkirai, Kalimantan Timur ditemukan 92 jenis lumut sejati, sementara Haerida dan Gradstain (2011) melaporkan di Gunung Slamet ditemukan lumut hati 115 jenis dan lumut tanduk 9 jenis. Pada Gunung Halimun ditemukan 102 jenis lumut hati (Haerida & Gradstein 2012), sementara di kawasan hutan lindung Gunung Eno Linggang Malapeh, Kabupaten Kutai Barat ditemukan 24 jenis lumut sejati dan 8 jenis lumut hati (Agustiorini 2013). Windadri (2014), melaporkan bahwa lumut sejati di kawasan Cagar Alam Gunung Papandayan Garut, Jawa Barat terdapat 51 jenis, di kawasan Gunung Ungaran, Jawa Tengah terdapat 26 jenis lumut hati (Sulistiyowati *et al.* 2014) sedangkan di Gunung Tukung Gede, Banten ditemukan lumut hati 25 jenis, lumut sejati 33 jenis dan lumut tanduk 1 jenis (Haerida & Ho 2014). Samti *et al.* (2016), melaporkan di hutan Raya R Soerjo, Jawa Timur terdapat 25 jenis lumut sejati.

Kebun Botani yang dikelola oleh Bangka Flora Society terletak di dusun Kampung Sawah desa Petaling Banjar, kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka. Kebun Botani ini memiliki luas lahan sebesar  $\pm 3,5$  ha. Kebun botani ini didirikan sebagai tempat pengembangan pelestarian keanekaragaman flora Bangka Belitung, terutama tanaman hias seperti anggrek, *Hoya*, paku-pakuan, *Asplenium nidus* dan tanaman-tanaman kayu yang memiliki nilai ekonomis dan yang mendekati kepunahan. Pada kebun botani ini juga terdapat lumut.

Lumut merupakan salah satu bagian kecil dari flora yang belum banyak digali. Lumut juga memiliki banyak peran dan potensi yang menjadikan tumbuhan ini perlu untuk dilakukan pelestarian, salah satu tempat untuk pelestarian lumut adalah di kebun Botani Bangka Flora Society. Data mengenai lumut di kebun botani yang dikelola Bangka Flora Society masih sangat terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai inventarisasi jenis lumut di kawasan kebun Botani Bangka Flora Society.

### **Rumusan Masalah**

Bangka Flora Society merupakan komunitas masyarakat yang peduli dan memberikan perhatian khusus terhadap kelestarian keanekaragaman flora Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Lumut merupakan salah satu keanekaragaman flora yang terdapat di Bangka Belitung yang memiliki peran penting dalam ekosistem. Lumut memiliki keunikan, keindahan dan memiliki banyak manfaat (obat, pupuk dan media tanam) yang dapat memberikan nilai lebih jika dikembangkan (dibudidayakan). Data mengenai lumut di kebun botani Bangka Flora Society masih sangat terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai inventarisasi jenis lumut (Bryophyta) di kawasan kebun Botani Bangka Flora Society.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis lumut yang terdapat di kawasan kebun Botani Bangka Flora Society.

### **Manfaat Penelitian**

Data awal untuk dilakukan upaya pelestarian dan pengembangan lumut di kawasan kebun botani Bangka Flora Society.